

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara pengungkapan kinerja emisi lingkungan dan praktik inovasi hijau, mengidentifikasi dampaknya terhadap nilai perusahaan, serta mengevaluasi sejauh mana pengungkapan tersebut mencerminkan tindakan substantif perusahaan dibandingkan legitimasi simbolis atau greenwashing. Dengan menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) sesuai pedoman PRISMA 2020, penelitian ini mengkaji 30 artikel jurnal empiris terindeks Scopus dari tahun 2015 sampai 2025. Analisis dilakukan melalui sintesis deskriptif kualitatif dan pemetaan bibliometrik menggunakan VOSviewer. Hasil menunjukkan hubungan erat antara pengungkapan kinerja emisi dan inovasi hijau, khususnya inovasi proses, riset dan pengembangan hijau, teknologi bersih, transformasi digital, dan manajemen rantai pasok hijau. Pengungkapan emisi berdampak positif pada nilai perusahaan jika informasi yang disajikan terukur, konsisten, dan didukung oleh kinerja lingkungan aktual. Namun, peningkatan pengungkapan tidak selalu menunjukkan perbaikan lingkungan karena beberapa perusahaan menggunakan pelaporan untuk legitimasi dan merespons tekanan pasar. Penelitian menegaskan bahwa pengungkapan emisi yang kredibel harus memuat data kuantitatif, target pengurangan, capaian kinerja, dan bukti inovasi hijau yang dapat diverifikasi. Temuan ini memberikan kontribusi bagi literatur akuntansi keberlanjutan dan memberikan wawasan penting bagi perusahaan, regulator, investor, dan peneliti selanjutnya.

Kata kunci: pengungkapan emisi, inovasi hijau, nilai perusahaan, greenwashing, Systematic Literature Review, PRISMA.